

PENGARUH LAYANAN INFORMASI MENGUNAKAN TEKNIK SOSIODRAMA TERHADAP PENINGKATAN HUBUNGAN SOSIAL (Penelitian Pada Ssiwa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019)

Aulia Purdyanti¹

AR Koesdyantho²

Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas SlametRiyadi^{1,2}

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh layanan informasi menggunakan teknik sosiodrama terhadap peningkatan hubungan sosial pada siswa terisolir kelas X IPS MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS yang berjumlah 181 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS dengan tingkat hubungan sosial rendah yang berjumlah 32 siswa, yang terdiri dari 5 siswa kelas X IPS 2, 7 siswa kelas X IPS 3, 16 siswa kelas X IPS 4, dan 4 siswa kelas X IPS 5. Teknik sampling dalam penelitian ini ialah purposive sampling, yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan dengan 3 kali treatment. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan sosial siswa sebelum dan sesudah pemberian layanan. Wawancara digunakan untuk mengetahui sejauh mana peran layanan terhadap peningkatan hubungan sosial siswa. Observasi digunakan untuk mengetahui hubungan sosial siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jalannya kegiatan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis komparasi dengan rumus ttes.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t sebesar 2,862. Selanjutnya *thitung* nilai tersebut di konsultasikan dengan dengan $d.b = (N-1) = (32-1) = 31$ pada taraf signifikansi 5% = 2,042. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil *thitung* = 2,862 lebih besar dari *ttabel* pada taraf signifikansi 5% = 2,042. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh teknik sosiodrama terhadap peningkatan hubungan sosial siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta dengan tingkat hubungan sosial rendah tahun pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Teknik Sosiodrama, Hubungan Sosial

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang dalam kehidupannya tidak pernah lepas dari orang lain. Manusia akan selalu membutuhkan orang lain untuk mencapai tujuan hidupnya. Hubungan sosial adalah suatu tindakan timbal balik antar manusia atau biasa dikenal sebagai interaksi sosial. Hubungan sosial yang dilakukan manusia didasari oleh norma- norma yang berlaku di lingkungan masyarakat serta norma hukum yang sifatnya kuat.

Contoh nyata dari hubungan sosial yang bisa kita lihat adalah hubungan pertemanan. Dalam hubungan pertemanan tidak selalu terjadi interaksi yang positif, ada kalanya interaksi itu bersifat negatif dalam artian terjadi perselisihan antara individu yang satu dengan individu yang lain. Di dalam lingkungan sekolah banyak sekali dijumpai perselisihan- perselisihan dalam hubungan sosial, baik yang didasari alasan yang cukup berat maupun masalah yang sepele. Tidak jarang ada anak yang kesulitan berhubungan sosial sehingga menjadikannya anak yang di jauhi oleh teman-temannya. Dalam hal ini peneliti melakukan survei sementara di kelas X IPS MAN 1 Surakarta, berdasarkan hasil survei sementara diketahui dari 181 siswa kelas X IPS ada 32 siswa yang terisolir. Mereka kesulitan untuk menjalin hubungan sosial dengan orang lain.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis membuat suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh layanan informasi menggunakan teknik sosiodrama dalam meningkatkan hubungan sosial siswa. Dengan penerapan teknik sosiodrama ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hubungannya agar lebih baik, khususnya bagi siswa sekolah yang hampir setiap harinya melakukan interaksi sosial di lingkungan sekolah. Berdasarkan uraian di atas maka perlu diteliti tentang “Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Teknik Sosiodrama Terhadap Peningkatan Hubungan Sosial (Penelitian Pada Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019).”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah- masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Ada 32 siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 yang terisolir,
2. Anak terisolir dikarenakan tidak bisa menyesuaikan diri,
3. Guru yang kurang akrab dengan siswa,
4. Lingkungan masyarakat yang tidak kondusif,
5. Teman bermain yang tidak mendukung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibatasi masalah penelitian pada “Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Teknik Sosiodrama Terhadap Peningkatan Hubungan Sosial (Penelitian Pada Siswa Kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019).”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut “Apakah ada pengaruh antara layanan informasi menggunakan teknik sosiodrama terhadap peningkatan hubungan sosial siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Ada tidaknya pengaruh layanan informasi menggunakan teknik sosiodrama terhadap peningkatan hubungan sosial siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019”.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengembangan teknik penyelesaian masalah atau penerapan teknik konseling secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah program bimbingan dan konseling di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan sosial siswa khususnya siswa dengan tingkat hubungan sosial rendah pada kelas X IPS MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 dengan penerapan teknik sosiodrama.
- b. Bagi guru BK, penerapan teknik sosiodrama dalam konseling dapat menjadi alternatif pengentasan masalah siswa agar lebih mudah dipahami oleh siswa.
- c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian penerapan teknik sosiodrama ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang dilakukan oleh guru BK. Serta sekolah dapat mendukung guru BK untuk menciptakan teknik konseling yang lebih bervariasi lagi untuk menunjang kegiatan konseling agar lebih ramah terhadap siswa.
- d. Bagi peneliti, peneliti mampu menerapkan teknik yang sesuai dalam kasus atau permasalahan tertentu. Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai teknik dan permasalahan yang sesuai.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat Penelitian Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Waktu Penelitian Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan, yaitu bulan April 2019 sampai dengan bulan Mei 2019.

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara studi deskriptif kuantitatif untuk mengetahui pengaruh layanan informasi menggunakan teknik sosiodrama terhadap peningkatan hubungan sosial siswa.

Menurut Cooper H.M. 2007 dalam (Sudaryono, 2018:82) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam bahasa yang lebih mudah, penelitian ini harus memiliki

sekurang-kurangnya dua variabel, satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2015:7).

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (Cooper, 2003) dalam Sudaryono (2018:165). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 181 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:81). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memenuhi syarat-syarat tertentu untuk diambil sebagai sumber data. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah 32 siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta dengan tingkat hubungan sosial rendah. Data mengenai siswa dengan tingkat hubungan sosial rendah ini diperoleh melalui sosiometri yang telah dilakukan oleh peneliti semasa PPL di MAN 1 Surakarta.

3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Purposive Sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2015:85). Adapun pertimbangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa dengan hubungan sosial rendah (terisolir).

D. Variabel dan Definisi Operasional

Sugiyono (2015:39) membagi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Teknik Sosiodrama dalam pemberian layanan informasi siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hubungan sosial siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua metode, yakni metode pokok dan metode bantu. Yang termasuk metode pokok dalam penelitian ini ialah angket dan wawancara. Sedangkan metode bantunya ialah observasi dan dokumentasi.

1. Metode Pokok

- a. Metode Angket (Kuesioner) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2015:142).

Teknik angket digunakan untuk mengetahui tingkatan hubungan sosial siswa. Pada pelaksanaan penelitian siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya.

- b. Metode Wawancara Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.(Sudaryono, 2018:212).

Secara umum wawancara ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana peran layanan informasi menggunakan metode sosiodrama dalam meningkatkan hubungan sosial siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta.

2. Metode Bantu

- a. Metode Observasi

Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala- gejala yang diselidiki. (Gantina, Eka, dan Karsih, 2011:57).

Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi menggunakan metode sosiodrama.

- b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku- buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto- foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. (Sudaryono, 2018:219).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang;

- 1) Jalannya kegiatan sosidrama.
- 2) Kondisi siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan.
- 3) Profil MAN 1 Surakarta.
- 4) Struktur Organisasi MAN 1 Surakarta.
- 5) Data siswa MAN 1 Surakarta
- 6)

F. Uji Coba Instrumen

Uji instrumen dilakukan pada siswa yang tidak termasuk dalam daftar subjek penelitian, tetapi mempunyai kriteria yang hampir sama dengan siswa yang dijadikan subjek penelitian untuk angket yang diberikan. Hasil tes ini digunakan untuk mengetahui hubungan sosial siswa. Untuk itu perlu dilakukan uji validitas, realibilitas.

1. Validitas

Validitas dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum \sum \sum}{\sqrt{\{ \sum \sum \} \{ \sum \sum \}}}$$

(Sugiyono, 2015:183)

2. Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas menggunakan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus persamaan produk momen :

$$r_{xy} = \frac{\sum \sum \sum}{\sqrt{\{ \sum \sum \} \{ \sum \sum \}}}$$

(Sudaryono, 2018:331)

G. Teknik Analisis Data

Setelah hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh tadi. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh. (Bambang & Lina, 2005:170). Analisis data ini dihitung menggunakan rumus T- test sebagai berikut :

$$t = \frac{\sum}{\sqrt{\sum}}$$

(Suharsimi, 2006:306-307)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Hasil Angket Tentang Hubungan Sosial Siswa Sebelum Pemberian Layanan Informasi Menggunakan Teknik Sociodrama

Berdasarkan hasil tabulasi data dari angket hubungan sosial siswa sebelum pemberian layanan informasi menggunakan teknik sociodrama pada siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh hasil tabulasi data angket hubungan sosial siswa sebelum pemberian layanan informasi menggunakan teknik sociodrama dengan nilai sebagai berikut, nilai tertinggi 114 dan nilai terendah 85, dengan nilai mean = 94,25; median = 90,5; modus = 83; dan standar deviasi = 7,79.

2. Deskripsi Pemberian Layanan

- a. Pelaksanaan *treatment* atau pemberian layanan informasi menggunakan teknik sociodrama yang pertama di laksanakan hari Kamis tanggal 25 April 2019. Dalam pemberian *treatment* pertama peneliti memberikan penjelasan mengenai layanan informasi dan teknik sociodrama. Pemberian penjelasan dilakukan dengan cara ceramah yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan sociodrama yang diperankan oleh siswa sesuai dengan naskah yang

telah disediakan oleh peneliti. Dengan pembagian tugas beberapa siswa memerankan drama sesuai tokoh yang ada dalam naskah, kemudian siswa yang tidak berperan bertugas sebagai *audience* yang nantinya pada tahap eksplorasi akan memberikan tanggapan mengenai drama yang diperankan oleh teman-temannya.

- b. Pelaksanaan *treatment* atau pemberian layanan informasi yang kedua di laksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Mei 2019. Dalam pertemuan kedua ini peneliti kembali meminta siswa untuk memerankan naskah sosiodrama dan siswa yang tidak terlibat peran bertugas menjadi *audience* yang nantinya wajib memberikan tanggapan mengenai masing-masing tokoh yang diperankan oleh teman-temannya pada tahap eksplorasi.
- c. Pelaksanaan *treatment* atau pemberian layanan yang ketiga di laksanakan pada hari Kamis tanggal 9 Mei 2019. Dalam pelaksanaan *treatment* yang ketiga ini peneliti kembali mengajak siswa untuk memainkan sosiodrama dengan pembagian tugas seperti *treatment* pertama dan *treatment* kedua.

3. Deskripsi Hasil Angket Hubungan Sosial Siswa Sesudah Pemberian Layanan Informasi Menggunakan Teknik Sosiodrama

Berdasarkan hasil tabulasi data dari angket hubungan sosial siswa sesudah pemberian layanan informasi menggunakan teknik sosiodrama di kelas X IPS MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh hasil tabulasi data angket hubungan sosial siswa sesudah pemberian layanan informasi menggunakan teknik sosiodrama dengan nilai sebagai berikut, nilai tertinggi 114 dan nilai terendah 86, dengan nilai mean =98,812; median =99; modus =99,376; dan standart deviasi =6,181.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis data yang dilakukan menggunakan t_{tes} diperoleh hasil nilai t sebesar 2,862. Selanjutnya t_{hitung} nilai tersebut di konsultasikan dengan dengan $d.f = (N-1) = (32-1) = 31$ pada taraf signifikansi 5% = 2,042. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil $t_{hitung} = 2,862$ lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 2,042.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh teknik sosiodrama terhadap peningkatan hubungan sosial siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta dengan tingkat hubungan sosial rendah tahun pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat dinyatakan “Ada pengaruh teknik sosiodrama terhadap peningkatan hubungan sosial siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta dengan tingkat hubungan sosial rendah tahun pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya, pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa layanan informasi menggunakan teknik sosiodrama dapat memberikan pengaruh yang positif kepada peserta didik dalam hal peningkatan hubungan sosial siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, masih ada beberapa kekurangan, antara lain :

1. Ada peserta didik yang memberikan jawaban angket tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Terbatasnya jumlah sampel, sehingga ada kemungkinan membentuk hasil yang berbeda jika jumlah sampel digunakan semuanya.
3. Adanya kelemahan pada instrument angket yang mungkin kurang merujuk kepada kondisi yang dialami siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan t_{tes} diperoleh hasil nilai t sebesar 2,862. Selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan Dengan t_{tabel} dengan $db = (N-1) = (32-1) = 31$ pada taraf signifikansi $5\% = 2,042$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil $t_{hitung} = 2,862$ hipotesis yang berbunyi menyatakan “Ada pengaruh teknik sosiodrama terhadap peningkatan hubungan sosial siswa kelas X IPS MAN 1 Surakarta dengan tingkat hubungan sosial rendah tahun pelajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya, pada taraf signifikansi 5% .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah Hendaknya pihak sekolah tidak hanya memperhatikan akademik siswa, tetapi juga memperhatikan kondisi sosial siswa agar siswa dapat beradaptasi di sekolah dengan baik dan mampu mencapai kesejahteraan di sekolah yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap prestasi akademik maupun non-akademik siswa.
2. Kepada Guru
Hendaknya guru bimbingan dan konseling memberikan layanan informasi menggunakan teknik dan cara-cara yang bervariasi dan juga kreatif sehingga siswa lebih mudah untuk memahami dan mengingat pesan yang disampaikan melalui layanan tersebut.
3. Kepada Siswa
Hendaknya siswa lebih aktif mengikuti kegiatan layanan informasi agar dapat mencegah dan mengatasi permasalahan yang mungkin suatu saat mereka hadapi maupun yang tengah mereka hadapi.
4. Kepada Orang Tua Siswa Diharapkan bagi orang tua siswa agar dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan informasi di sekolah dengan cara memberikan perhatian lebih kepada anak dan juga menunjukkan sikap peduli terhadap anak sehingga anak merasa nyaman untuk menceritakan permasalahannya kepada orang tua yang pada akhirnya permasalahan tersebut dapat diatasi sesegera mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, & Karsih. 2011. *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*.

Yogyakarta: Indeks.

Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.